

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Tari Kendit Birayung Karya R. Tjetje Somantri**. Tari Kendit Birayung diciptakan pada tahun 1947, yang dikategorikan sebagai tari klasik. Saat ini, eksistensi tari Kendit Birayung mengalami penurunan drastis dan sudah jarang dipertunjukkan sehingga tidak banyak orang mengenal tarian ini. Fokus utama masalah penelitian ini adalah 1) latar belakang terciptanya tari Kendit Birayung, 2) rias, busana dan iringan musik tari Kendit Birayung karya R. Tjetje Somantri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang berkaitan dengan tari Kendit Birayung. Hal ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin melestarikan dan mencintai karya seni tari sebagai warisan budaya khususnya di Jawa Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian tari Kendit Birayung menunjukkan bahwa tarian tersebut terinspirasi dari cerita rakyat yaitu Ande-ande lumut yang menggambarkan raja kepiting bernama Kendit Birayung. Dari segi koreografi di dalamnya sudah tertata susunan gerak yang jelas dan teratur sesuai dengan konsep koreografi, untuk rias busananya disesuaikan dengan karakter Kendit Birayung yang memadukan warna merah, biru dan emas, serta iringan musik tari Kendit Birayung menggunakan laras *salendro* dengan lagu *genggong*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah tari Kendit Birayung karya R. Tjetje Somantri memiliki latar belakang cerita yang jelas, koreografi tersusun rinci, untuk rias dan busana mendominasi warna merah sehingga dapat mendukung karakter sesuai dengan latar belakang cerita serta iringan musik memiliki ketentuan tersendiri menggunakan lagu *ageung* (klasik) bernama *genggong*.

**Kata Kunci : Tari Kendit Birayung, R. Tjetje Somantri**

## **ABSTRACT**

*The title of this research is **Kendit Birayung Dance By R. Tjetje Somantri**. Kendit Birayung Dance was created in 1947, which is categorized as a classical dance. Currently, the existence of Kendit Birayung dance has decreased drastically and is rarely performed, so there are not many people know about this dance. The main focuses of this research problem are 1) the background of Kendit Birayung dance, 2) makeup, costume and dance music accompaniment of Kendit Birayung by R. TjetjeSomantri. This study aims to describesomething that relatesto Kendit Birayung dance. There searcher hopes to provide some benefits for peoples who wants to preserve and love the dance art as a cultural heritage, especially in West Java. The researchmethod used descriptive method through qualitative approach. The data collecting technique done by observation, interview, documentation study and literature study. The results of Kendit Birayung dance research shows that the dance is inspired from the folklore story of Ande-ande Lumut which is obtained a king of crab named Kendit Birayung. In terms of choreography in it is organized the movement arrangementclearly andreguralyaccording to the concept of choreography, for the costume and makeup adjusted with Kendit Birayung characters that combines red, blue and goldcolours, and the dance music accompaniment of Kendit Birayung used laras salendro with a song named genggong. The conclusion of this research is Kendit Birayung dance by R. TjetjeSomantri has a clear story background, detailed choreography, themakeup and costume dominated with red colour, so that it can support the characters according to the storybackground and the music accompaniment has its own provisions using the song ageung( classic) named genggong.*

**Key words: Kendit Birayung Dance, R. Tjetje Somantri**